

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. Y dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*continuity of care*) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan;

1. Asuhan kebidanan kehamilan Ny.Y dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pemeriksaan *antenatal care* dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 10 Maret 2025 sampai 26 Maret 2025 dengan hasil Ny.Y dengan kehamilan normal.
2. Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir Ny.Y dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2025 yang diperoleh data objektif dan subjektif dari resume medis Ny.Y dan hasil wawancara dengan Ny.Y. Pemantauan proses persalinan ditemukan kelainan atau komplikasi selama masa persalinan yaitu ketuban pecah dini (KPD) dan hipotensi, BBL dalam kondisi normal.
3. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus Ny.Y dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Pemantauan dilakukan sejak tanggal 27 Maret 2025 sampai 5 Mei 2025. Pemantauan masa nifas dilakukan 4x, neonatus 3x dan ditemukan ikterik fisiologis pada By.Ny.Y usia < 7 hari. Evaluasi keadaan masa nifas dan keadaan bayi dalam batas normal.

4. Asuhan kebidanan Keluarga Berencana Ny Y dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Ny.Y memilih untuk menggunakan KB MAL saat ini dan akan menggunakan KB suntik setelah mendapatkan haid.

B. Saran

- a. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.

- b. Bagi bidan di Puskesmas Imogiri 1

Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dengan melakukan kunjungan secara rutin dan pemantauan dari hamil hingga KB secara ketat.

- c. Bagi Ny.Y sebagai pasien COC

Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan bayi sehingga segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.

- d. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan.